

ABSTRAK

Profesi auditor mendapat kepercayaan dari klien untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan kliennya. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut auditor diharapkan memiliki independensi, kompetensi, dan *locus of control internal* yang tinggi. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, jasa non audit, pengalaman, pengetahuan dan *locus of control* terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi *error* dan *fraud*.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 58 responden yaitu auditor yang terdapat pada 15 KAP di Kota Surabaya. Sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda, setelah sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan bahwa lama hubungan dengan klien dan locus of control tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab auditor, tekanan dari klien dan pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor, sedangkan jasa non audit dan pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap tanggung jawab auditor.

Kata Kunci : tanggung jawab auditor, kompetensi, independensi, *locus of control*, lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, jasa non audit, pengalaman, pengetahuan